



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
HIPERKOLESTEROLEMIA DI SMA NEGERI 2 KOTA  
PAREPARE**

**ANALYSIS OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF  
TEENAGERS ABOUT HYPERCHOLESTEROLEMIA  
IN SMA NEGERI 2 PAREPARE CITY**

Muhammad Suci Ramadhan\*<sup>1</sup>, Haniarti<sup>2</sup>, Makhrajani Majid<sup>3</sup>, Henni  
Kumaladewi Hengky<sup>4</sup>, Dirman sudarman<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Parepare  
e-mail: \*[1musuciramadhann@gmail.com](mailto:1musuciramadhann@gmail.com), [2nanimakhrajani@gmail.com](mailto:2nanimakhrajani@gmail.com),  
[3haniarti.umpar@gmail.com](mailto:3haniarti.umpar@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*Hypercholesterolemia is a condition where the total cholesterol level in the blood exceeds normal limits. Hypercholesterolemia in teenagers like today is very common. Currently, many teenagers with hypercholesterolemia do not know the importance of healthy lifestyle modifications to control their disease. In Indonesia, cases of hypercholesterolemia in teenagers are increasing, based on data from Riskesdas(2018) showing that hypercholesterolemia in students is around 10-11%. This prevalence increases by around 23-40%. The aim of this research was to determine the level of knowledge of adolescent about hypercholesterolemia at SMA Negeri 2 Parepare City. This type of research includes quantitative research with a quasi-experimental research design with a one-group pre-test and post-test design. The sampel in this study was a portion of students from SMA Negeri 2 Parepare City. The data collected was a processed and presented in the from of descriptive tables and narrative or explanation using the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 program. The data analysis used was bivariate analysis with using the Paired Sampel T-test for the mean difference between the pre-test and post test. The research results showed that there was an icrease in the mean score on the pre-test with a score of 9,58 while the post-test increased to 11,9. It is recommended to increase knowledge and information through literacy by reading books, articles and social media.*

**Keywords :** *knowledge level;Hypercholesterolemia;adolescen*

**PUBLISHED BY :**

Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Address :**

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan  
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnalmakes@gmail.com](mailto:jurnalmakes@gmail.com)

**Phone :**

+62 853 3520 4999

**Article history : (dilengkapi oleh admin)**

Received Tanggal Bulan Tahun

Received in revised form Tanggal Bulan Tahun

Accepted Tanggal Bulan Tahun

Available online Tanggal Bulan Tahun

**ABSTRAK**

(Huruf Kapital, Posisi ditengah, Tegak, Times New Roman 11, Spasi Satu)

Hiperkolesterolemia adalah suatu kondisi kadar kolesterol total di dalam darah melebihi batas normal. Hiperkolesterolemia pada usia remaja seperti sekarang ini sangat banyak terjadi. Saat ini banyak remaja dengan hiperkolesterolemia tidak mengetahui terhadap pentingnya modifikasi gaya hidup sehat sebagai pengendalian terhadap pentingnya modifikasi gaya hidup sehat sebagai pengendalian terhadap penyakitnya. Di Indonesia, kasus hiperkolesterolemia pada remaja meningkat, berdasarkan data RISKESDAS(2018) menunjukkan bahwa hiperkolesterolemia pada pelajar sekitar 10-11%. Prevalensi ini meningkat sekitar 23-40%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Kota Parepare. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *One-group pre-test dan post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Parepare. Data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif dan narasi atau penjelasan menggunakan program *Statistic Package For Social Science (SPSS)* versi 25. Analisis data yang digunakan yaitu analisis Bivariat dengan menggunakan uji *Paired sampel t-test mean* perbedaan pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rerata pada pre-test dengan nilai 9,58 saat post-test meningkat menjadi 11,9. Disarankan meningkatkan pengetahuan dan informasi melalui literasi dengan membaca buku, artikel dan media sosial yang berkaitan dengan kolesterol dan dampaknya pada kesehatan untuk memperdalam pemahaman.

**Kata kunci : Tingkat Pengetahuan; Hiperkolesterolemia; remaja**

---

**PENDAHULUAN**

Kolesterol total dalam darah yang tidak normal (lebih dari 200mg/dl) dikenal sebagai *hiperkolesterolemia*. Kadar kolesterol total pada remaja berkisar < 170mg/dl dengan kadar LDL < 100mg/dl, dan kadar HDL > 45mg/dl<sup>(1)</sup>. *American Heart Association (AHA)* mengatakan *hiperkolesterolemia* adalah ketika tingkat kolesterol total dan LDL dalam darah lebih tinggi dari tingkat normal. salah satu penyebab utama *aterosklerosis*, bersama dengan penyakit berkaitan dengan *aterosklerosis*, seperti penyakit jantung koroner, penyakit *serebovaskular iskemia*, dan penyakit pembuluh darah perifer<sup>(2)</sup>. Kadar kolesterol darah yang tinggi memengaruhi peredaran darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan penyakit jantung yang fatal<sup>(3)</sup>. Di Indonesia, kasus

*hiperkolesterolemia* pada remaja meningkat, berdasarkan data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa *hiperkolesterolemia* pada pelajar sekitar 10-11%. Prevalensi ini meningkat sekitar 23-40% pada remaja<sup>(4)</sup>. Saat ini banyak remaja dengan *hiperkolesterolemia* tidak mengetahui terhadap pentingnya modifikasi gaya hidup sehat sebagai pengendalian terhadap penyakitnya, padahal merubah gaya hidup menjadi sehat merupakan satu hal penting yang dilakukan oleh penderita *hiperkolesterolemia* agar terhindar dari komplikasi: Penyakit jantung, stroke, *hipertensi*, dan *hyperlipedemia* (trigliserida tinggi)<sup>(5)</sup>.

Pengatahuan tentang gaya hidup sehat harus diberikan sejak usia anak-anak. Tetapi, namun untuk mampu mengkaitkan kebutuhan kesehatan dengan masa depan diperlukan kemampuan berfir yang baik, sehingga baik diberikan pada kelompok remaja akhir<sup>(7)</sup>. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik akan mempengaruhi cara selektif dalam mengkonsumsi makanan. Pengetahuan ini mencakup makanan apa yang harus dikonsumsi, apa yang menawarkan manfaat, dan bagaimana bahan makanan memenuhi kebutuhan gizi<sup>(9)</sup>. Peningkatan pengetahuan ini sangat penting dalam konteks kesehatan, seperti memahami bahaya *hiperkolesterolemia* dan cara mencegahnya melalui pola makan dan gaya hidup sehat<sup>(11)</sup>.

Pemahaman Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang *hiperkolesterolemia* terutama di kalangan Siswa SMA Negeri 2 Kota Parepare. Dengan mengonsumsi makanan yang tinggi lemak, jika tidak disertai dengan pengetahuan yang cukup tentang kondisi ini, dapat mempengaruhi kesehatan mereka dimasa akan datang. Kebiasaan makan seperti ini dapat berkontribusi pada peningkatan *hiperkolesterolemia*. Unsur pengetahuan yang kurang tentang dampak negatif dari pola makan ini bisa menjadi factor penentu dalam meningkatnya prevalensi *hiperkolesterolemia* di kalangan remaja, oleh karena itu perlu dilakukan penambahan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan risiko *hiperkolesterolemia*.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Kota Parepare”.

## METODE

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy eksperimen* dengan menggunakan rancangan *One-group pre-test* dan *post-test* design yaitu penelitian dengan melakukan intervensi(perlakuan) pada subjek penelitian untuk mengetahui hasil perubahanya setelah diberikan intervensi tersebut. Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 2 Kota Parepare waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Populasi pada penelitian ini berfokus pada siswa-siswi kelas 11 SMA Negeri 2 Parepare, yang berjumlah 197 siswa, sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 orang yang diambil dengan cara teknik *purposive sampling*.

**HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Parepare, Jl. Jend. Sudirman No. 31, Cappa Galung, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, dengan penelitian analisis tingkat pengetahuan remaja tentang hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Kota Parepare.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

| <b>Karakteristik Responden</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>     |
|--------------------------------|-----------|--------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>           |           |              |
| Laki –laki                     | 32        | 48,5         |
| Perempuan                      | 34        | 51,5         |
| <b>Usia</b>                    |           |              |
| 15 tahun                       | 25        | 37,9         |
| 16 tahun                       | 35        | 53           |
| 17 tahun                       | 6         | 9,1          |
| <b>Total</b>                   | <b>66</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1. Tentang distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diatas dapat diketahui, bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang(48,5%), sedangkan perempuan sebanyak 34 orang (51,5%). Tentang distribusi responden dengan umur diatas diketahui, bahwa umur 15 tahun sebanyak 25 orang ( 37,9%), kemudian umur 16 tahun sebanyak 35 orang (53%) dan umur 17 tahun hanya 6 orang (9,1%).

**Pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan**

Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan gambaran awal dari pemahaman mereka mengenai topik yang akan disampaikan.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja sebelum diberikan penyuluhan tentang hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Kota Parepare**

| <b>Tingkat Pengetahuan</b> | <b>F</b>  | <b>%</b>     |
|----------------------------|-----------|--------------|
| Tinggi                     | 10        | 15,2         |
| Sedang                     | 47        | 71,2         |
| Rendah                     | 9         | 13,6         |
| <b>Total</b>               | <b>66</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2. Responden dengan tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan mengenai hiperkolesterolemia diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja yang tinggi hanya 10 orang( 15,2%) pengetahuan sedang sebanyak 47 orang (71,2%) dan pengetahuan rendah hanya 9 orang atau (13,6%). Dapat disimpulkan bahwa ke 66 responden yang menjawab pertanyaan dengan benar sebelum diberikan penyuluhan hanya 10 orang.

**Pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan**

Tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan menunjukkan perubahan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja setelah Penyuluhan tentang hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Kota Parepare**

| Tingkat Pengetahuan | F         | %            |
|---------------------|-----------|--------------|
| Tinggi              | 56        | 84,8         |
| Sedang              | 9         | 13,6         |
| Rendah              | 1         | 1,5          |
| <b>Total</b>        | <b>66</b> | <b>100,0</b> |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3. Distribusi responden dengan tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan tentang hiperkolesterolemia, diketahui bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 56 orang (84,8%) tingkat pengetahuan sedang 9 orang (13,6%) dan pengetahuan rendah hanya 1 orang (1,5%).

#### **Hasil Uji Statistic Dependen *T-Test* (*paired T-test*) Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Parepare**

**Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan remaja tentang hiperkolesterolemia di SMA Negeri 2 Parepare**

| Pengetahuan | Mean | n  | p-value |
|-------------|------|----|---------|
| Pre- test   | 9,58 | 66 |         |
| Post-test   | 11,9 | 66 | 0.000   |

Sumber ; Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji *statistic dependen T-test* ( *Paired T-test*) tingkat pengetahuan remaja, menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dari 9,58 saat pre-test , kemudian meningkat menjadi 11,9 saat dilakukan post-test. Hasil uji –t diperoleh nilai p-value sebesar 0.000 maka masuk dalam data normal. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada 17 Mei 2024 di SMA Negeri 2 Parepare. Bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi SMA Negeri 2 Parepare tentang *hiperkolesterolemia* dan dipastikan setelah diberikan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan mereka dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi angka penderita *hiperkolesterolemia*. Sasaran yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini berjumlah 66 orang. Kegiatan awal berupa pre-test terkait pengetahuan kolesterol kepada siswa-siswi setelah itu dilakukan

penyampaian materi tentang *hiperkolesterolemia*. Kemudian diberi jeda waktu kurang lebih 1 pekan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan penyampaian materi tentang *hiperkolesterolemia* dengan menggunakan media edukasi

### **Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan penyuluhan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tingkat pengetahuan remaja sebelum diberi penyuluhan diketahui bahwa pengetahuan remaja yang tinggi sebanyak 10 orang (15,2%) pengetahuan sedang sebanyak 47 orang (71,2%) dan pengetahuan rendah hanya 9 orang atau (13,6%). Pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini ialah sebelum diberikan penyuluhan tentang *hiperkolesterolemia*. Yang diketahui responden memahami *hiperkolesterolemia*, berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum diberikan penyuluhan. Berdasarkan asumsi peneliti, disimpulkan bahwa mayoritas remaja SMA Negeri 2 Kota Parepare berada dalam kategori pengetahuan yang sedang sebelum diberikan penyuluhan tentang *hiperkolesterolemia*, selain itu persentase remaja dengan tingkat pengetahuan tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan sedang dan rendah. Dengan mengetahui kondisi awal ini penyuluhan diharapkan dapat mengurangi jumlah remaja dengan pengetahuan rendah dan meningkatkan jumlah remaja dengan pengetahuan tinggi.

### **Tingkat Pengetahuan Remaja setelah diberikan penyuluhan**

Penelitian yang telah dilakukan pada tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan penyuluhan tentang *hiperkolesterolemia*, diketahui bahwa tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi sebanyak 56 orang (84,8%) tingkat pengetahuan kategori sedang hanya 9 orang (13,6%) dan pengetahuan rendah hanya 1 orang (1,5%). Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya paparan informasi atau pesan penyuluhan yang disampaikan dengan menggunakan materi tentang *hiperkolesterolemia*, sehingga menarik perhatian pada sasaran pendidikan. Adapun materi yang digunakan berupa power poin yang membahas tentang definisi dari *hiperkolesterolemia*, faktor risiko, gejala, tanda *hiperkolesterolemia*, dampak *hiperkolesterolemia*, jenis-jenis kolesterol, kadar LDL dan klasifikasinya serta cara pengendalian *hiperkolesterolemia*. Pada saat melakukan penyuluhan ini, peneliti juga melakukan interaksi kepada peserta dengan melemparkan pertanyaan, hal ini untuk memastikan apakah mereka benar-benar memahami informasi yang disampaikan oleh peneliti. Ini sejalan dengan hasil penelitian Maharani (2018) di Cirebon menunjukkan bahwa pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan menjadi 50 orang (58,8%).

Penelitian ini membuktikan bahwa remaja yang menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 10 orang (15,2%), sebelum diberi penyuluhan menjawab pertanyaan yang salah hanya 9 orang (13,6%) dan menjawab pertanyaan dengan kategori sedang sebanyak 47 orang (71,2%). Setelah diberikan penyuluhan membuktikan bahwa remaja menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 56 orang

(84,8%) dan menjawab dengan kategori sedang hanya 9 orang (13,6%) dan yang menjawab pertanyaan salah hanya 1 orang (1,5%).

hasil penelitian Uji *Statistic* dependen *T-test* nilai sebelum diberikan penyuluhan yaitu dari 66 responden di dapatkan nilai mean sebanyak 9,58. Selanjutnya nilai sesudah diberikan penyuluhan yaitu dari 66 responden didapatkan nilai mean sebanyak 11,92. Peningkatan ini terjadi dikarenakan adanya paparan informasi dari penyuluhan mengenai *hiperkolesterolemia*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan terkait *hiperkolesterolemia* dengan hasil uji *T-test* nilai *p-value* = 0.000 dapat ditarik kesimpulan ada perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diana Laila Rahmatillah (2023) di SMA Negeri 41 Jakarta tentang penyuluhan kesehatan tentang kolesterol yang dimana adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah dilakukan penyuluhan tentang kolesterol dengan nilai pre-test sejumlah 69,03% dan pada post-test meningkat menjadi 97,33%<sup>(29)</sup> Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nihayatu Zein (2023) menyatakan adanya peningkatan pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa, sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang faktor risiko penyakit tidak menular adanya peningkatan pengetahuan dari 64,40% menjadi 79,8%<sup>(30)</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang *hiperkolesterolemia* di SMA Negeri 2 Parepare adalah. Terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa dengan nilai *t*-(9,58) meningkat menjadi (11,92).

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran, meningkatkan pengetahuan dan informasi melalui literasi dengan membaca buku, artikel dan media sosial yang berkaitan dengan kolesterol dan dampaknya pada kesehatan untuk memperdalam pemahaman, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji sikap dan perilaku remaja terhadap *hiperkolesterolemia* dengan mengamati kadar kolesterol total pada remaja.

## UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Diperlukan)

Penulis menyadari akan pentingnya untuk menerima kritik dan saran dari dosen serta pembaca guna memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Selama proses penulisan, banyak pihak telah memberi bantuan dan dukungan. Penulis ingin berterimakasih kepada kedua orang tua, ayahanda Hasrullah. HS dan ibunda Rahmawati dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dari keputusan yang diambil oleh penulis serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada ibu Haniarti, S. Si, Apt, M.Kes selaku dekan dan pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing, dan memberikan nasihatnya selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih juga kepada ibu

Makhrajani Majid, SKM, M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterimah kasih kepada kedua dosen Penanggap I ibu Henni Kumaladewi Hengky, SKM, M.Kes yang selalu memberikan saran dan motivasi untuk penulis, dan dosen penanggap II bapak Dirman Sudarman, SKM, M.Kes yang telah memberikan kritikan saran pada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

**(Huruf Kapital, Posisi Ditengah, Ditebalkan, Tegak, Times New Roman 12, Spasi 1,5)**

1. Ahmady et al. 2022 Gambaran Kadar Low Density Lipoprotein (LDL) pada siswa-siswi Overweight dan Obesitas
2. Stone NJ, Robinson JG, Lichensein AH, Bairey Merz CN, Blum CB, Eckel RH, et al.2013 ACC/AHA guideline on the treatment of blood cholesterol to reduce atherosclerotic cardiovascular risk in adults: A report of the American college of cardiology/American heart association task force on practice guidelines. Circulation. 2014; 25 SUPPL1129(): 1-45.
3. World Health Organization (2020). *The Global Health Observatory Non Commuicable DiseasesMortality*.<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/indikator-groups/indicator-group-details/GHO/total-ncd-mortality>
4. Kurniawan F, Slamet S, Kamila L. Hubungan umur dengan jenis kelamin dan kegemukan dengan Kadar Kolesterol Total Guru SMAN 1 Sei Raya J. Lab Khatulistiwa
5. Arina Zulfa Nur Laila, Sri Winarni, Agus Khoirul Anam 2018. Gaya Hidup Sehat Remaja Yang Mempunyai Hiperkolesterolemia Di MAN 1 Blitar
7. Sumarwati, Watsu Adi Mulyono, Desi Yani Nani dkk. Pendidikan Kesehatan Tentang Gaya Hidup Sehat Pada Remaja Tahap Akhir 2022
9. Natasya Etriska Pusparani, Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang, Asupan Lemak, dan Asupan Karbohidrat dengan Kejadian Overweight pada Remaja di SMA 4 SURAKARTA 2022
11. Efektifitas Edukasi Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular(PTM) Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja 2023
29. Diana Laila Rahmatillah (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Kolesterol di SMA Negeri 41 Jakarta.
30. Nihayatu Zein (2023). Pemberian Edukasi dengan Media Tentang Faktor risiko penyakit tidak menular di SMA Negeri 1 Wiradesa

